

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND
SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan untuk periode
yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)/**

***Consolidated financial statements as of
September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31 ,2016 (Audited) and
For the periods ended
September 30,2017 and 2016 (Unaudited)***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* :

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : GG. Sepatu No. 6 RT 002 RW 002
Pabaton Kota Bogor Tengah
Bogor
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Independen

We, the undersigned:

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : GG. Sepatu No.6 RT 002 RW 002
Pabaton Kota Bogor Tengah
Bogor
Telephone : +62-21-4618135
Title : Independent Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober / October 2017



PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
 AC86FAEF559346316
6000
 ENAM RIBU RUPIAH
 Andrianto Oetomo : Direktur Utama/President Director
 Lany Djuwita : Direktur Independen/Independent Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3k,4	326,930	251,218	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3k,14	146,000	150,000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3k,5	265,363	264,080	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,5,33	11,193	11,193	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
Pihak ketiga	3k	53,487	51,893	<i>Third parties</i>
Persediaan	3c,6	601,429	675,393	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		102,174	104,026	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		9,722	2,808	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	7	246,501	239,965	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	1,818	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya		1,907	654	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>1,764,706</u>	<u>1,753,048</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3n,19e	119,116	97,180	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		59,555	84,572	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	19d	82,332	119,166	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3k,8	398,144	197,697	<i>Loan to a third party</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3k,9	240,944	199,974	<i>Available for sale financial assets</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3d,33d	-	3,315	<i>Investment in an associate</i>
Uang muka koperasi	3e,3k	707,990	655,091	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan	3f,10	2,747,874	2,688,246	<i>Plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,11	90,001	86,746	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap	3h,12	2,069,500	2,084,892	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,13	187,328	187,537	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		14,353	25,854	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>6,717,137</u>	<u>6,430,270</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>8,481,843</u>	<u>8,183,318</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3k,14	599,302	757,698	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	3k,15	338,996	418,728	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang pajak	19a	133,477	40,726	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,32	4,209	3,211	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,14	536,861	465,395	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Beban akrual	16	93,726	82,421	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas instrumen derivatif	3k,32	13,029	20,360	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3k,17	190,657	173,079	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,910,257</u>	<u>1,961,618</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3m,18	328,777	291,015	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3n,19e	18,563	19,797	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,32	6,006	1,878	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,14	3,111,031	3,168,202	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3k	36,467	36,467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,500,844</u>	<u>3,517,359</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>5,411,101</u>	<u>5,478,977</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
35.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham				35,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 (whole Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and paid-up capital
10.599.842.400 saham	20	211,997	211,997	10,599,842,400 shares
Tambah modal disetor	21	677,102	676,932	Additional paid-in capital
Saham <i>treasury</i>	1e,3k	(84,965)	(84,965)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	23	24,690	24,690	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	3a,22	(106,863)	(106,807)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		58,500	58,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2,208,022	1,847,867	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,988,483	2,628,214	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,25	82,259	76,127	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,070,742</u>	<u>2,704,341</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,481,843</u>	<u>8,183,318</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Periode yang berakhir 30 September/ <i>The periods</i> ended 30 September		
		2017	2016*	
PENJUALAN	3b,26	3,891,545	2,644,906	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,27	(2,639,270)	(2,072,545)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1,252,275	572,361	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		23,728	19,850	<i>Other income</i>
Laba dari penjualan aset tetap	12	3,036	627	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	28	(190,021)	(136,576)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29	(280,393)	(229,300)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba(rugi) neto selisih kurs		9,523	(352)	<i>Net currency exchange gain (loss)</i>
Beban lainnya		(12,072)	(5,939)	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI		806,076	220,671	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,30	17,034	31,840	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	3s,30	(218,538)	(203,112)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		604,572	49,399	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3n,19b	(186,049)	(24,640)	<i>Income tax expense</i>
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		418,523	24,759	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/OTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		412,447	17,282	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		6,076	7,477	<i>Non-controlling interests</i>
		418,523	24,759	
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (whole Rupiah)
Dasar, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,31	38,91	1,63	<i>Basic, profit for the periods attributable to owners of the Company</i>

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 35)

*As restated (see Note 35)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2015	211,970	675,392	(77,978)	21,088	(106,807)	38,500	1,669,375	2,431,540	75,481	2,507,021	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Penghasilan komprehensif – 30 September 2016											<i>Comprehensive income – 30 September 2016</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	17,282	17,282	7,477	24,759	<i>Profit</i>
Eksekusi opsi saham karyawan (catatan 1c dan 20)	27	913	-	(175)	-	-	-	765	-	765	<i>Execution of employee stock options (Note 1c and 20)</i>
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	3,777	-	-	-	3,777	-	3,777	<i>Share-based payment (Note 23)</i>
Saham treasury (Catatan 1e)	-	-	(6,987)	-	-	-	-	(6,987)	-	(6,987)	<i>Treasury stock (Note 1e)</i>
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(52,292)	(52,292)	-	(52,292)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 24)	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (note 24)</i>
Saldo pada 30 September 2016	211,997	676,305	(84,965)	24,690	(106,807)	58,500	1,614,365	2,394,085	82,958	2,477,043	<i>Balance as of 30 September 2016</i>

*) Disajikan kembali

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

As restated *)
See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>		
						Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2016	211,997	676,932	(84,965)	24,690	(106,807)	58,500	1,847,867	2,628,214	76,127	2,704,341	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Penghasilan komprehensif – 30 September 2017											<i>Comprehensive income – 30 September 2017</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	412,447	412,447	6,076	418,523	<i>Profit</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	(56)	-	-	(56)	56	-	<i>Change in equity of subsidiary</i>
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak (Catatan 21)	-	170	-	-	-	-	-	170	-	170	<i>Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 21)</i>
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(52,292)	(52,292)	-	(52,292)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Saldo pada 30 September 2017	<u>211,997</u>	<u>677,102</u>	<u>(84,965)</u>	<u>24,690</u>	<u>(106,863)</u>	<u>58,500</u>	<u>2,208,022</u>	<u>2,988,483</u>	<u>82,259</u>	<u>3,070,742</u>	<i>Balance as of 30 September 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 30 Juni/ The periods ended 30 September		
		2017	2016*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		3,912,430	2,606,648	Cash receipts from customers
Penerimaan klaim asuransi		27,016	13,819	Receipts of insurance claims
Penerimaan bunga		15,559	7,153	Receipts of interest
Penerimaan atas pengembalian pajak		117,843	78,873	Receipts of claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok		(1,839,862)	(1,515,880)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(707,609)	(573,073)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(342,122)	(261,651)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga	2d,37	(218,538)	(203,112)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(95,152)	(97,310)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		869,565	55,467	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	12	5,963	4,880	Cash receipts from sale of fixed assets
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma		143,711	67,394	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Perolehan aset tetap		(156,634)	(284,011)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(75,885)	(105,178)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	2d,37	(78,693)	(108,921)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(3,133)	(3,463)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma		(194,811)	(168,672)	Additions to advances to cooperatives/plasma plantation
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk di jual		(10,190)	(178,968)	Investment in available for sale financial assets
Pinjaman kepada pihak ketiga		(231,228)	(132,310)	Loan to third party
Pembayaran kontrak swap dan opsi komoditas		(7,331)	-	Payment for commodity swap and option contracts
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(608,231)	(909,249)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan (kenaikan) rekening bank dibatasi penggunaannya		4,000	(177,000)	Decrease (increase) in restricted cash in banks
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek		(154,845)	275,102	Proceeds (repayments) from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		436,767	643,588	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(426,228)	(333,415)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan utang sewa pembiayaan jangka panjang		8,527	2,109	Proceeds of long-term finance lease obligation
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(3,401)	(2,215)	Repayments of long-term finance lease obligation
Penerimaan setoran modal		170	765	Additional paid capital
Pembayaran atas pembelian saham treasury		-	(6,987)	Cash payment for purchase of treasury stock
Pembayaran deviden ke pemegang saham	1c,20	(52,292)	(52,292)	Dividends paid to shareholders stock options
Kas neto dari aktivitas pendanaan		(187,302)	349,655	Net cash from financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas		74,032	(504,127)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode	4	156,654	576,614	Cash and cash equivalents, beginning of the periods
Kas dan setara kas, akhir periode	4	230,686	72,487	Cash and cash equivalents, end of the periods

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

As restated (see Note 37)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 20 April 2017 No. 26, Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0131190 tanggal 27 April 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 20 April 2017 No. 26, the Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03.0131190 dated 27 April 2017.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan (Lanjutan)

penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No.12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah-tangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

b. The Company's initial public offering (Continued)

share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 21).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Saham treasury

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/09/2017	31/12/2016	30/09/2017	31/12/2016
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”)	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	2,583,611	2,023,424
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	817,009	686,408
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	805,801	696,106
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	74.25%	74.25%	733,447	702,948
PT Pilar Wanapersada (“PWP”)	Jakarta, Indonesia	2011	99.86%	99.68%	729,248	771,108
PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	419,622	428,881
PT Agro Andalan (“AAN”)	Jakarta, Indonesia	2012	0.002%	0.002%	269,100	240,528
PT Kencana Alam Permai (“KAP”)	Jakarta, Indonesia	2017	99.88%	99.88%	332,631	304,490
PT Dharma Intisawit Lestari (“DIL”)	Jakarta, Indonesia	2016	99.99%	99.99%	328,900	315,392
PT Agro Pratama (“APR”)	Jakarta, Indonesia	2012	99.97%	99.97%	323,120	306,978
PT Prima Sawit Andalan (“PSA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	167,673	147,717
PT Putra Utama Lestari (“PUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	162,492	194,289
Twin Palm Pte. Ltd. (“TP”)	Singapore	2003	100%	100%	125,711	297,068
PT Gemilang Utama Nusantara (“GUN”)	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	123,927	115,944
PT Dharma Persada Sejahtera (“DPS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.93%	99.93%	111,152	98,259
PT Rimba Utara (“RU”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	13,077	12,940
PT Dharma Buana Lestari (“DBL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.76%	99.76%	11,392	11,305
PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	3,464	3,852
PT Mandiri Agrotama Lestari (“MAL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	2,945	2,964

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		f. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/09/2017	31/12/2016	30/09/2017	31/12/2016
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.55%	99.55%	2,677	1,772
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	493	509
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	345	328
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	28	29
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	28	35
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	28	34
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	28	29
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	28	34
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	25	25
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99.83%	-	50
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99.83%	-	50
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.83%	95.83%	-	329
<i>Produk Perakayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	511,946	498,157
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	94,033	92,089
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	18,810	21,271
(*) Sampai dengan 30 September 2017, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.			Through 30 September 2017, these subsidiaries are (*) under development phase and have not commenced their commercial operation.			
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45.87%	34.82%	817,009	686,408
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45.87%	34.82%	805,891	696,106
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25.69%	25.69%	733,447	702,948
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	-	25.45%	-	2,023,424
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	-	11.05%	-	686,408
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	-	11.05%	-	696,106
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.04%	0.04%	729,248	428,881
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	0.01%	18,810	21,271
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0.01%	-	18,810	-
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0.16%	-	28	-
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0.16%	-	28	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	-	2,583,611	-
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.98%	99.98%	269,100	240,528
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.84%	-	28	-
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.84%	-	28	-

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

(*) Sampai dengan 30 September 2017, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

Through 30 September 2017, these subsidiaries are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

g. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	30/09/2017	31 /12/2016	
Komisaris Utama Komisaris	Adi Resanata Somadi Halim Aron Yongky Adi Susanto Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Subianto Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto Djojo Boentoro	<i>President Commissioner Commissioners</i>
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director Deputy President Directors</i>
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji Muchamad Koeswono	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji Muchamad Koeswono	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Lucy Sycilia Lany Djuwita	Lucy Sycilia Lany Djuwita	<i>Independent Director</i>
Ketua komite audit Anggota komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	<i>Chairman of audit committee Member of audit committee</i>

h. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 15.628 dan 13.590 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

h. *As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company and its subsidiaries collectively employed 15,628 and 13,590 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).*

i. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Oktober 2017.

i. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 26 October 2017.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

Sebelum tahun 2016, Perusahaan menyajikan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan PSAK 26 (yaitu beban bunga menjadi bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan dan aset tetap) sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi (yang diperbolehkan oleh PSAK 2 paragraf 33). Mulai tahun 2016, Perusahaan merubah kebijakan akuntansi untuk penyajian ini. Beban bunga yang menjadi bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan dan aset tetap disajikan sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas investasi, karena manajemen berkeyakinan bahwa penyajian ini akan memberikan informasi yang lebih relevan mengingat bunga yang dikapitalisasi sebenarnya adalah bagian dari biaya perolehan.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flow

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

Prior to 2016, the Company presented the borrowing cost capitalized in accordance with PSAK 26 (i.e. interest expense that forms part of the cost of the immature plantations and fixed assets) as part of the cash flows from operating activities (which are permitted by PSAK 2 paragraph 33). Starting 2016, the Company changes the accounting policy relating to this presentation. The interest expense that forms part of the immature plantation and fixed assets is presented as part of the cash flows from investing activities, as the management believes that this presentation will give more relevant information given the capitalized interest is actually part of acquisition cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 12 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 18 – pengukuran kewajiban imbalan Pasti;
- Catatan 19 – pemanfaatan rugi fiskal;
- Catatan 23 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh:

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 10 – estimated productive life of plantations;*
- *Note 12 – estimated useful life of fixed assets;*
- *Note 13 – key assumptions used in discounted cash flow projections;*
- *Note 18 – measurement of defined benefit obligation;*
- *Note 19 – utilization of tax losses;*
- *Note 23 – fair value measurement of stock options.*

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

- : harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 10 – Tanaman perkebunan;
- Catatan 11 – Hutan tanaman industri dalam Pengembangan;
- Catatan 12 – Aset tetap;
- Catatan 23 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

- *observable price*);
- Level 3: *inputs* that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 10 – Plantations;
- Note 11 – Industrial timber plantations;
- Note 12 – Fixed assets;
- Note 23 – Share based payment.

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

f. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- PSAK 1 (Amandemen 2015/2015 Amendment) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements;
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Statements;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Imbalan Kerja/ Employee Benefits;
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instruments: Disclosures.

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

f. Principle of consolidation (Continued)

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. Change in Accounting Policies

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2017

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2017 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- | | | |
|--|---|---|
| - PSAK 16 (Amandemen 2015/2015
Amendment) | : | Aset Tetap/Fixed Assets; |
| - PSAK 69 | : | Agrikultur/Agriculture; |
| - PSAK 2 (Amandemen 2016/2016
Amendment) | : | Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/
Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows; |
| - PSAK 46 (Amandemen 2016/2016
Amendment) | : | Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum
Direalisasi/ Recognition of Deferred Tax Assets for
Unrealized Losses. |

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perseroan.

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

Perseroan mengukur goodwill pada tanggal akuisisi sebesar:

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;

- The fair value of the consideration transferred, plus;
- The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar (lanjutan):

- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

a. Business combinations (Continued)

The Company measures *goodwill* at the acquisition date as (continued):

- If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;
- The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to *goodwill* and no gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

a. Business combinations (Continued)

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, the transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas

e. Uang muka koperasi

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan yang didanai oleh Bank diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang

d. Investments in associates(Continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value financed by the Bank is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

f. Plantations (Continued)

field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar

h. Fixed assets (Continued)

from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	5 – 20 tahun/years	Buildings
	5 – 20 tahun/years	Infrastructures
	3 – 16 tahun/years	Machinery and equipment
	4 – 8 tahun/years	Factory/office equipment, furniture and fixtures
	4 – 5 tahun/years	Motor vehicles

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under .

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset tak berwujud

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang

h. Fixed assets (Continued)

finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

i. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, uang jaminan yang dapat dikembalikan dan pinjaman kepada pihak ketiga, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

j. Impairment of non-financial assets (Continued)

of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, refundable deposit and loan to a third party, which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laporan laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

k. Financial instruments (Continued)

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

k. Financial instruments (Continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Financial assets that are classified as available for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

Pada saat pengakuan awal, utang bank cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku baik apakah instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham *treasury*). Jumlah yang diterima atas penjualan saham *treasury* dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham *treasury*.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies whether the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan

l. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits .

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Imbalan kerja (Lanjutan)

m. Employee benefits (Continued)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Pajak Penghasilan

n. Income taxes

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya. Utang atau piutang pajak kini ditentukan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan konsiderasi ketidakpastian yang berhubungan dengan kompleksitas dari peraturan perpajakan.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years. Current tax payable or receivable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada tanggal pelaporan keuangan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi keuntungan pajak tersebut untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan dari keuntungan pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada tanggal pelaporan keuangan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba fiskal di masa mendatang tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, demikian halnya dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.492 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.436 (Rupiah penuh)/USD masing-masing

n. Income taxes (Continued)

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

o. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 13,492 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,436

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 .

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historisnya, ditranslasikan menggunakan kurs pada tanggal transaksinya.

Laba dan rugi kurs dari translasi ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi, umumnya diakui di laba rugi.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Foreign currency transaction (Continued)

(whole Rupiah)/USD as of 30 September 2017 and 31 December 2016 , respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30/09/2017	31/12/2016	
Kas	16,055	5,822	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	109,014	31,728	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56,708	56,336	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,501	29,125	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	71,494	92,421	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,333	7,452	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2,297	1,778	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
Bank lainnya	315	346	<i>Others bank</i>
	<u>284,662</u>	<u>219,186</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15,274	17,895	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Credit Suisse AG	5,544	5,544	<i>Credit Suisse AG</i>
Bank lainnya	2,196	446	<i>Others bank</i>
	<u>23,014</u>	<u>23,885</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3,173	2,305	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Bank lainnya	6	10	<i>Others bank</i>
	<u>3,179</u>	<u>2,315</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Bank lainnya	11	10	<i>Others bank</i>
	<u>11</u>	<u>10</u>	
Poundsterling			<i>Poundsterling</i>
Bank lainnya	9	-	<i>Others bank</i>
	<u>9</u>	<u>-</u>	
Jumlah bank pada pihak ketiga	<u>310,875</u>	<u>245,396</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>326,930</u>	<u>251,218</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	(96,244)	(94,564)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>230,686</u>	<u>156,654</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	3% - 10.15%	3% - 10.15%	<i>Rupiah</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 30 September 2017 and 31 December 2016.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30/09/2017	31/12/2016	
Piutang usaha dari pihak ketiga	267,131	265,848	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	11,193	11,193	<i>Trade receivables from related parties</i>
	278,324	277,041	
Penyisihan penurunan nilai	(1,768)	(1,768)	<i>Impairment provision</i>
	276,556	275,273	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>	
	30/09/2017	31/12/2016	
Belum jatuh tempo	164,938	187,950	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	24,644	16,483	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	9,950	5,831	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	8,777	3,226	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	68,247	61,783	<i>More than 90 days</i>
	276,556	275,273	
Piutang usaha dalam mata uang:		<i>Trade receivables in currencies:</i>	
Rupiah	107,152	126,123	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	108,008	107,239	<i>US Dollar</i>
Euro	61,396	41,911	<i>Euro</i>
	276,556	275,273	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 258.373 dan Rp 235.253 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 258,373 and Rp 235,253 as of 30 September 2017 and 31 December 2016, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30/09/2017	31/12/2016	
Barang jadi	143,678	159,696	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	211,656	222,497	<i>Work in process</i>
Bahan baku	61,778	60,508	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	176,919	212,153	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	8,977	22,118	<i>Materials in transit</i>
	<u>603,008</u>	<u>676,972</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,579)	(1,579)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>601,429</u>	<u>675,393</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	30/09/2017	31/12/2016	
Saldo awal	1,579	6,737	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	-	(5,158)	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>1,579</u>	<u>1,579</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 445.682 (2016: Rp 438.462). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 30 September 2017, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 445,682 (2016: Rp 438,462). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 154.097 dan Rp 181.055 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 154,097 and Rp 181,055 as of 30 September 2017 and 31 December 2016, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

	30/09/2017	31/12/2016	
Pembelian bahan	210,355	211,789	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	17,128	12,647	<i>Employee</i>
Lain-lain	19,018	15,529	<i>Others</i>
	<u>246,501</u>	<u>239,965</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. PINJAMAN PADA PIHAK KETIGA

Merupakan pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim dengan jumlah fasilitas sebesar USD 19.422.564 dan GBP 7.769.859. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar di LIBOR plus 2,75 % - 5,046% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 10,25 % - 10,55% untuk pinjaman dalam Pound Sterling. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2018 dan 15 Desember 2023.

8. LOAN TO A THIRD PARTY

Represent loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 19,422,564 and GBP 7,769,859. The loan is subject to interest rate per annum ranging between LIBOR plus 2.75 % - 5.046% for loan denominated in US Dollar and 10.25 % - 10.55% for loan denominated in Pound Sterling. The loan facility will be due in various dates between 15 December 2018 and 15 December 2023.

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS

Represent investment in shares in the following companies:

Nama Perusahaan/Company's name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:		
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):		
PT Pinafal Nusantara	8%	700
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):		
PT REA Kaltim Plantations	10%	163,808
PT Agro Pratama ("APR"):		
PT REA Kaltim Plantations	5%	76,436
		<u>240,944</u>

Pada 16 Agustus 2016, Perseroan melalui SWA dan APR masing-masing menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dan pendaftaran atas 1.530 saham baru dan 650 saham yang sudah ada dari PT REA Kaltim Plantations dengan total USD 14.964.827 atau setara dengan Rp 199.274 (USD 6.864,6/saham). Transaksi pembelian saham ini selesai pada tanggal 2 Desember 2016. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut Perseroan memiliki 15% kepemilikan dari PT REA Kaltim Plantations.

On 16 August 2016, the Company through SWA and APR entered into conditional sales purchase and subscription agreement to purchase 1,530 newly issued shares and 650 existing shares of PT REA Kaltim Plantations, respectively totaled to USD 14,964,827 or equivalent to Rp 199,274 (USD 6,864.6/share). This purchase of shares was completed on 2 December 2016. As a result, effective on that date the Company owns 15% ownership of PT REA Kaltim Plantations.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT REA Kaltim Plantation pada tahun 2017, menyetujui peningkatan modal sebanyak 2.200 lembar saham dengan nilai USD 6.864,6/saham. Perseroan melalui SWA dan APR mengambil porsi sebesar 15% atau setara dengan USD 2.265.318.

In 2017, based on Statement of Shareholders Resolutions PT REA Kaltim Plantation, agreed for an increase in the capital by 2,200 shares at USD 6,864.6/share. The Company through SWA and APR participate according to its 15% ownership proportion amounted to USD 2,263,318.

Pada tanggal 30 September 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of 30 September 2017, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. TANAMAN PERKEBUNAN

10. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	30/09/2017				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Tanaman menghasilkan:						
Harga Perolehan	2,052,547	-	-	369,177	2,421,724	<i>Mature plantations: Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(476,425)	(93,671)	-	-	(570,096)	<i>Accumulated amortization</i>
	1,576,122	(93,671)	-	369,177	1,851,628	
Tanaman belum menghasilkan	1,112,124	153,299	-	(369,177)	896,246	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	2,688,246	59,628	-	-	2,747,874	<i>Net book value</i>
	31/12/2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan:						
Harga Perolehan	1,660,492	-	-	392,055	2,052,547	<i>Mature plantations: Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(370,031)	(106,760)	-	366	(476,425)	<i>Accumulated amortization</i>
	1,290,461	(106,760)	-	392,421	1,576,122	
Tanaman belum menghasilkan	1,193,955	331,242	-	(413,073)	1,112,124	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	2,484,416	224,482	-	(20,652)	2,688,246	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk periode berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the periods ended 30 September 2017 and 31 December 2016, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 74.086 dan Rp 127.642 untuk tahun berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 74,086 and Rp 127,642 for the years ended 30 September 2017 and 31 December 2016, respectively.

Pada tahun 2016 sejumlah tanaman perkebunan sebesar Rp 20.652 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

In 2016, certain amount of plantations amounted to Rp 20,652, were reclassified to advances to cooperatives.

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing masing Rp 1.338.045 dan Rp 1.395.146 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,338,045 and Rp 1,395,146 as of 30 September 2017 and 31 December 2016, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

	30/09/2017	31/12/2016	
Kalimantan Timur	1,283,994	1,067,896	East Kalimantan
Kalimantan Tengah	430,579	432,641	Central Kalimantan
Kalimantan Barat	137,055	75,585	West Kalimantan
	<u>1,851,628</u>	<u>1,576,122</u>	

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 75.754,40 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 75,754.40 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 77.889,93 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2051.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS with a total area of 77,889.93 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2051.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 7.562.210 dan Rp 7.502.582. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the fair value of plantations amounted to Rp 7,562,210 and Rp 7,502,582, respectively. The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 30 September 2017, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 30 September 2017, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN

11. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	30/09/2017	31/12/2016	
Saldo awal	86,746	80,730	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,255	6,016	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>90,001</u>	<u>86,746</u>	<i>Ending balance</i>

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 125.144 dan Rp 121.889. Nilai wajar dari hutan tanaman industri dalam pengembangan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (nilai wajar level 3). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga kayu dan tingkat diskonto.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 125,144 and Rp 121,889, respectively. The fair value of the industrial timber plantations under development is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model (fair value level 3). Assumptions and inputs used in the valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, wood price and discount rate.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	30/06/2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	199,063	26,990	-	11,607	237,660	<i>Land</i>
Bangunan	1,290,635	-	-	90,847	1,381,482	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	90,983	-	-	27,432	118,415	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,304,517	10,746	(14,527)	201,323	1,502,059	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	44,647	362	(28)	1,786	46,767	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	18,582	330	(2,573)	527	16,866	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	13,436	9,690	(252)	(2,752)	20,122	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>2,961,863</u>	<u>48,118</u>	<u>(17,380)</u>	<u>330,770</u>	<u>3,323,371</u>	
Aset dalam penyelesaian	288,789	112,238	(20)	(330,770)	70,237	<i>Construction in progress</i>
	<u>3,250,652</u>	<u>160,356</u>	<u>(17,400)</u>	<u>-</u>	<u>3,393,608</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(326,438)	(51,289)	-	-	(377,727)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	(23,988)	(10,352)	-	-	(34,340)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(760,511)	(104,930)	11,782	(905)	(854,564)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(35,978)	(2,542)	28	-	(38,492)	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(15,798)	(1,742)	2,566	-	(14,974)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(3,047)	(1,965)	96	905	(4,011)	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>(1,165,760)</u>	<u>(172,820)</u>	<u>14,472</u>	<u>-</u>	<u>(1,324,108)</u>	
Nilai buku	<u>2,084,892</u>				<u>2,069,500</u>	Net book value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31/12/2016					Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassification to non-current assets held for sales	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications				
Harga perolehan:								Acquisition cost:
Tanah	140,853	71,447	(13,452)	215	-	-	199,063	Land
Bangunan	1,310,559	747	(42,029)	21,358	-	-	1,290,635	Buildings
Infrastruktur	78,775	785	(553)	11,976	-	-	90,983	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1,300,821	6,551	(29,560)	34,414	(7,709)	-	1,304,517	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik kantor	47,597	1,246	(5,360)	1,164	-	-	44,647	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	18,474	296	(483)	295	-	-	18,582	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	10,188	3,367	-	(119)	-	-	13,436	Assets under finance lease
	<u>2,907,267</u>	<u>84,439</u>	<u>(91,437)</u>	<u>69,303</u>	<u>(7,709)</u>	<u>-</u>	<u>2,961,863</u>	
Aset dalam penyelesaian	53,529	304,796	(233)	(69,303)	-	-	288,789	Construction in progress
	<u>2,960,796</u>	<u>389,235</u>	<u>(91,670)</u>	<u>-</u>	<u>(7,709)</u>	<u>-</u>	<u>3,250,652</u>	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	(286,676)	(74,708)	33,751	1,195	-	-	(326,438)	Buildings
Infrastruktur	(16,106)	(8,120)	238	-	-	-	(23,988)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(655,675)	(132,457)	23,648	(795)	4,768	-	(760,511)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(38,578)	(4,097)	7,097	(400)	-	-	(35,978)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(14,520)	(1,719)	441	-	-	-	(15,798)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(751)	(2,341)	45	-	-	-	(3,047)	Assets under finance lease
	<u>(1,012,306)</u>	<u>(223,442)</u>	<u>65,220</u>	<u>-</u>	<u>4,768</u>	<u>-</u>	<u>(1,165,760)</u>	
Nilai buku	<u>1,948,490</u>						<u>2,084,892</u>	Net book value

	30/09/2017	31/12/2016	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expenses werecharged to:
Biaya produksi	160,390	203,740	Production costs
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	7,182	12,053	Selling, and general and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	3,329	5,420	Immature plantations
Uang muka koperasi	1,798	2,063	Advances to cooperatives
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	121	166	Industrial timber plantations under development
	<u>172,820</u>	<u>223,442</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:			<i>The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:</i>
	30/09/2017	31/12/2016	
Harga perolehan	17,380	91,670	
Akumulasi penyusutan	(14,472)	(65,220)	<i>Cost Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	2,908	26,450	<i>Book value</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	5,944	207,493	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Uang muka penjualan aset tetap	-	38,118	<i>Advance received from sale of fixed assets</i>
Laba yang belum direalisasi dari penjualan tanah ke entitas asosiasi	-	(17,935)	<i>Unrealized profit on sale of land to an associate</i>
	3,036	227,676	
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	-	201,226	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of</i>
Bangunan	31,800	139,895	<i>Building</i>
Infrastruktur	15,257	29,993	<i>Infrastructures</i>
Mesin	5,954	89,962	<i>Machinery</i>
Lain-lain	17,226	28,939	<i>Other</i>
	70,237	288,789	
Persentase penyelesaian		13% - 99%	<i>Completion percentage</i>
Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).			<i>Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).</i>
Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 151,45 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.			<i>The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 151.45 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.</i>
Pada tanggal 30 September 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.411.694 (2016: Rp 3.384.509). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.			<i>As of 30 September 2017, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,411,694 (2016: Rp 3,384,509). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.</i>
Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 4.607 dan Rp 10.290 untuk tahun berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.			<i>Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 4,607 and Rp 10,290 for the years ended 30 September 2017 and 31 December 2016, respectively.</i>
Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sejumlah Rp 2.305 dan Rp 3.191.			<i>Acquisition of fixed assets which is still payable as of 30 September 2017 and 31 December 2016 amounted to Rp 2,305 and Rp 3,191, respectively.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 3.019.218 dan Rp 3.034.610. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the fair value of fixed assets amounted to Rp 3,019,218 and Rp 3,034,610, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tanggal 30 September 2017, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 30 September 2017, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	30/09/2017	31/12/2016	
TKPI	97,136	97,136	TKPI
KPAS	52,858	52,858	KPAS
RU	-	199	RU
KAP	5,496	5,496	KAP
APR	31,838	31,838	APR
DSJN	-	10	DSJN
	<u>187,328</u>	<u>187,537</u>	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139,148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74,893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12,523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231,380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162,835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124,206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13,228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65,574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed asset at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65,574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97,136</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayar kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110,700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2,628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33,224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14,462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan	108,782	<i>Plantation</i>
Uang muka koperasi	14,237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20,539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10,334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15,905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19,016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57,842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57,842)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>52,858</u>	Goodwill

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Rimba Utara ("RU")

Acquisition of PT Rimba Utara ("RU")

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 199.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

Akuisisi PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Acquisition of PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investment in an associate) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Sebagai hasil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui Goodwill sebesar Rp 5.496. Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP 's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp. 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2016
Imbalan pembelian	50,382
Kas dan setara kas	3,437
Piutang Usaha dan piutang lainnya	696
Persediaan	4,233
Aset lancar lainnya	453
Aset tetap	30,861
Tanaman perkebunan	145,984
Utang usaha	(456)
Utang dan pinjaman	(156,984)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,183)
Liabilitas imbalan kerja	(2,579)
Liabilitas pajak tangguhan	(5,711)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18,553</u>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

On 11 May 2015, the Company acquired 99,97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounting to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	Purchase consideration
	Cash and cash equivalents
	Trade and others receivables
	Inventories
	Other current assets
	Fixed assets
	Plantations
	Trade payables
	Loans and borrowing
	Other current liabilities
	Employee benefit liabilities
	Deferred tax liabilities
	Other non-current liabilities
	Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired fixed assets and plantation at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50,382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18,553)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>31,838</u>	Goodwill

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.

Akuisisi PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")

Pada tanggal 7 April 2015, Perseroan dan entitas anak, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), mengakuisisi masing-masing 98,33% dan 1,67% kepemilikan saham atas DSJN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham DSJN. Perseroan dan TKPI membayarkan kepada para pemegang saham DSJN sebesar Rp 60 untuk 60.000 saham DSJN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan DSJN sejak tanggal akuisisi ini.

Acquisition of PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")

On 7 April 2015, the Company and a subsidiary, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), acquired 98.33% and 1.67% shares ownership of DSJN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of DSJN. The Company and TKPI paid to the existing shareholders of DSJN an amount totalling to Rp.60 for 60,000 shares of DSJN which has the nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled DSJN since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 10.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 10.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	30/09/2017	31/12/2016	
TKPI	97,136	97,136	TKPI
KPAS dan Perseroan	52,858	52,858	KPAS and the Company
APR dan Perseroan	31,838	31,838	APR and the Company
KAP dan Perseroan	5,496	5,496	KAP and the Company
RU	-	199	RU
DSJN	-	10	DSJN
	<u>187,328</u>	<u>187,537</u>	

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Tingkat diskonto	13.95%	13.95%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.56%	4.44%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	6,17%	5.53%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/016</u>	
Tingkat diskonto	12,42%	12.42%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan)	16,16%	16.53%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen (2016: fifteen) years)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fourteen (2016: fifteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi basil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	30/09/2017	31/12/2016	
Tahun ke 1 sampai 10	21,99%	25.10%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 14 (2016: tahun ke 11 sampai 15)	1,60%	0.60%	Year 11 to 14 (2016: year 11 to 15)
Tahun ke 15 (2016: tahun ke 16)	(32,08%)	(45.72%)	Year 15 (2016: year 16)

APR dan Perseroan

APR and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara APR dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk APR kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented APR and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling APR's products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30/09/2017	31/12/2016	
Tingkat diskonto	12,42%	12.42%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan)	4,93%	6.36%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen (2016: fifteen) years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fourteen (2016: fifteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flows mode and were based on the yield trend of the CGU's planning and mill processing activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR dan Perseroan (Lanjutan)

APR and the Company (Continued)

EBITDA yang dianggapkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengapalam masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	30/09/2017	31/12/2016	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	7,94%	11.65%	Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)
Tahun ke 11 sampai 14 (2016: tahun ke 11 sampai 15)	(0,33%)	(1.06%)	Year 11 to 15 (2016: year 11 to 15)
Tahun ke 15 (2016: year 16)	(35,57%)	(53.16%)	Year 15 (2016: year 16)

Berdasarkan penelaannya atas status goodwill pada akhir periode/ tahun manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goods at period/year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	30/09/2017	31/12/2016	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 1.052.500 dan USD 54.168.922, termasuk cerukan Rp 122.500 (2016: Rp 1.002.500 dan USD 42.668.922, termasuk cerukan Rp 122.500); saldo akhir periode: USD 25.331.819 dan Rp 251.373 termasuk cerukan Rp 96.244 (2016: USD 25.969.113 dan Rp 402.650 termasuk cerukan Rp 94.564)	593,150	751,571	PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,052,500 and USD 54,168,922, including bank overdraft of Rp 122,500 (2016: Rp1,002,500 and USD 42,668,992, including bank overdraft of Rp 122,500); outstanding balance end of the at period USD 25,331,819 and Rp 251,373, including bank overdraft Rp 96,244 (2016: USD 25,969,113 and Rp 402,650 including bank overdraft of Rp 94,564)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir periode: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2018 (2016: USD 456.000)	6,152	6,127	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance end of the at periods: USD 456,000 and will mature on 31 August 2018 (2016: USD 456,000)
	599,302	757,698	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

	30/09/2017	31/12/2016	
Utang bank jangka panjang: PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.440.429 dan USD 35.263.441 (2016: Rp 3.643.449 dan USD 42.014.117); saldo akhir periode: USD 34.835.469 dan Rp 3.177.892 (2016: USD 23.239.741 dan Rp 3.321.348), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Nopember 2017 – April 2026	3,647,892	3,633,597	<i>Long-term bank loans: PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,440,429 and USD 35,263,441 (2016: Rp 3,643,449 and USD 42,014,117): outstanding balance end of the at period USD 34,835,469 and Rp 3,177,892 (2016: USD 23,239,741 and Rp 3,321,348) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between November 2017 – April 2026</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(536,861)</u>	<u>(465,395)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3,111,031</u>	<u>3,168,202</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	30/09/2017	31/12/2016	<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
Rupiah	3.00% - 10.00%	3.00% - 10.00%	<i>Rp</i>
Dolar Amerika Serikat	1.75% - 4.75%	1.75% - 4.75%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2016 are as follows:

	<u>Konsolidasian*/Consolidated*</u>	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.00	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5.50	<i>Net total bank loan and finance lease to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank terhadap pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimum)	2.00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to ekuitas (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian akhir tahun.

* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures years ended.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada 30 September 2017 adalah sebesar USD 6.536.434 dan Rp 339.312; dan tahun 2016 sebesar USD 9.880.525 dan Rp 305.049.

In 30 September 2017, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 6,536,434 and Rp 339,312; and in 2016: USD 9,880,525 and Rp 305,049.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening bank yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

15. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Rupiah	311,235	384,389	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	18,973	22,914	<i>US Dollar</i>
Euro	8,142	11,052	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	278	261	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	366	113	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling GB	2	-	<i>Poundsterling GB</i>
	<u>338,996</u>	<u>418,728</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. BEBAN AKRUAL	16. ACCRUED EXPENSES
-------------------------	-----------------------------

	30/09/2017	31/12/2016	
Kompensasi karyawan	36,622	28,597	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	19,301	11,563	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	16,799	8,602	<i>Freight cost</i>
Sewa	8,599	6,391	<i>Rent</i>
Lain-lain	12,405	27,268	<i>Others</i>
	93,726	82,421	

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	17. OTHER CURRENT LIABILITIES
---	--------------------------------------

	30/09/2017	31/12/2016	
Uang muka dari pelanggan	167,571	145,402	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	23,086	27,677	<i>Other payables</i>
	190,657	173,079	

18. IMBALAN KERJA	18. EMPLOYEE BENEFITS
--------------------------	------------------------------

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pascakerja untuk akhir tahun tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. *Post-employment benefits*

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

The post-employment benefits obligation for year end was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	30/09/2017	31/12/2016	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	269,427	230,405	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	21,117	26,023	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	12,690	17,885	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	-	1,613	<i>Immediate adjustment of past -</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	2,230	<i>service and termination benefit cost</i>
			<i>Revision of termination benefit -</i>
			<i>cost immediately recognized</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	-	13,683	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	-	(12,862)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	-	(9,550)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	303,234	269,427	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	30/09/2017	2016	2015	2014	2013	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	303,234	269,427	230,405	257,758	267,796	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	12,862	582	(3,279)	48,520	Experience adjustments arising on plan liabilities
b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang						b. Long service benefits liabilities
Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.						The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.
Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode/tahun berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:						A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period/year ended 30 September 2017 and 31 December 2016 are as follows:
	<u>30/09/2017</u>			<u>31/12/2016</u>		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun		21,588		18,233		Long-service benefits liabilities, beginning of year
(Pendapatan)/beban imbalan kerja		3,955		5,576		Benefits(income)/cost
Pembayaran imbalan kerja		-		(2,221)		Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir periode/tahun		<u>25,543</u>		<u>21,588</u>		Long-service benefits liabilities, end of period/year
	30/09/2017	2016	2015	2014	2013	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	25,543	21,588	18,233	21,887	24,346	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	(982)	(5,145)	(1,128)	3,154	Experience adjustments arising on plan liabilities
c. Asumsi aktuarial						c. Actuarial assumptions
Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:						Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:
	<u>30/09/2017</u>			<u>31/12/2016</u>		
Tingkat kenaikan upah per tahun		10.0%		10.0%		Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun		8.2%		8.2%		Discount rate per annum
Pada tanggal 30 September 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,35 tahun (2016: 10,35 tahun).						At 30 September 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.35 years (2016: 10.35 years).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	2016	
	Naik (turun)/ Increase (Decrease)	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)		Discount rate (1% movement)
Meningkat	(18,379)	Increase
Menurun	20,950	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)		Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	21,062	Increase
Menurun	(18,747)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

c. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	30/09/2017	31/12/2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	5,168	11,042	Article 25
Pajak 29	118,216	6,311	Article 29
	123,384	17,353	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 21	2,185	6,843	Article 21
Pasal 23	824	1,251	Article 23
Pasal 4(2)	84	969	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	5,764	13,754	Value Added Tax
Lainnya	1,236	556	Others
	10,093	23,373	
	133,477	40,726	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	30/09/2017	30/09/2016	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(15,223)	(2,506)	<i>Deferred</i>
	<u>(15,223)</u>	<u>(2,506)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	204,993	43,155	<i>Current</i>
Tangguhan	(3,721)	(16,009)	<i>Deferred</i>
	<u>201,272</u>	<u>27,146</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	204,993	43,155	<i>Current</i>
Tangguhan	(18,944)	(18,515)	<i>Deferred</i>
	<u>186,049</u>	<u>24,640</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	30/09/2017	30/09/2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	604,572	49,399	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1,270,928	30,080	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	3,315	-	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(801,349)	(106,479)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>1,077,466</u>	<u>(27,000)</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	269,367	(6,751)	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	3,560	6,416	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(1,253)	1,220	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS dan APR	(22,048)	(3,463)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS and APR</i>
Perubahan pada beda temporer	-	72	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(15,223)	(2,506)	<i>Company</i>
Entitas Anak	201,272	27,146	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>186,049</u>	<u>24,640</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	30/09/2017	30/09/2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	604,572	49,399	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1,270,928	30,080	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	3,315	-	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(801,349)	(106,479)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,077,466	(27,000)	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	6,040	12,453	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	8,993	(11,568)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	1,758	(811)	<i>Accruals</i>
	16,791	74	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1,036	(987)	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(1,156)	2,395	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	14,359	(24,157)	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	(2,913)	<i>Share-based payment expenses</i>
	14,239	(25,662)	
(Rugi) laba kena pajak Perseroan	-	-	<i>Taxable (loss) profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	-	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	703	2,518	<i>Article 22</i>
Pasal 23	27	28	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	2,904	<i>Article 25</i>
	730	5,450	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	118,946	-	<i>Subsidiaries</i>
	118,946	-	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
Porsi tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2016	5,631	-	<i>Fiscal year 2016</i>
Tahun fiskal 2015	3,988	33,351	<i>Fiscal year 2015</i>
Entitas anak	72,713	-	<i>Subsidiaries</i>
	<u>82,332</u>	<u>48,387</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2016, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2016 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(26,912)	(28,876)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	26,702	24,454	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	366	366	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	27,703	24,549	<i>Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	3,343	2,903	<i>Accruals</i>
	<u>31,202</u>	<u>23,396</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	<u>9,328</u>	<u>8,076</u>	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>40,530</u>	<u>31,472</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	78,585	65,708	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(18,563)	(19,797)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>119,116</u>	<u>97,180</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(18,563)</u>	<u>(19,797)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Pada 30 September 2017, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 83.555 (2016: Rp 243.180), di tahun 2016 sebesar Rp 63.173 tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 30 September 2017, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2019 sampai dengan 2021.

As of 30 September 2017, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 83,555 (2016: Rp 243,180), at the year 2016 of which amounted to Rp 63,173 has not been recognized as deferred tax assets. As of 30 September 2017, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2019 until 2021.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyertakan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2017 and 31 December 2016 was as follows:

30/09/2017			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,921,636,700	58,433	27.56
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	664,000,000	13,280	6.26
PT Tri Nur Cakrawala	788,898,508	15,778	7.44
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,967,500	11,519	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,523,607,192	70,473	33.25
	<u>10,599,842,400</u>	<u>211,997</u>	<u>100.00</u>

31/12/2016			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	53,099	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	762,891,608	15,258	7.19
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,967,500	11,519	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,616,324,792	72,327	34.12
	<u>10,599,842,400</u>	<u>211,997</u>	<u>100.00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 30 September 2017 and 31 December 2016 are as follows :

30/09/2017			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	150,000,000	3,000	1.41
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,122,717,500</u>	<u>22,454</u>	<u>10.59</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	31/12/2016		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	150,000,000	3,000	1.41
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,122,717,500</u>	<u>22,454</u>	<u>10.59</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:			<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>
	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481,250	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40,383)	(40,383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	797	627	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677,102</u>	<u>676,932</u>	

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk periode 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :			<i>Movement of other equity component for the periods ended 30 September 2017 and 31 December 2016 is as follows.:</i>
	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Saldo awal	(106,807)	(106,807)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang di atribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	(56)	-	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of he Company and the non-controlling interest Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>(106,863)</u>	<u>(106,807)</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

23. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), imbal hasil deviden.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), dividend yield.

Jumlah aktual biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* adalah Rp 24.865. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah mengakui sebesar Rp 3.777.

Total actual grant cost of the award until end of its vesting period is Rp 24,865. As of 31 December 2016, the Company has recognized Rp 3,777, an expense.

**24. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**24. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 12 April 2017. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2017.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 31 March 2017, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 12 April 2017. The dividends were paid to shareholders in April 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2015 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 2 Juni 2016. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2016.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 2 June 2016, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2015 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 2 June 2016. The dividends were paid to shareholders in July 2016.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: *Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	30/09/2017	31/12/2016	
Saldo awal	76,127	75,481	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang di atribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	56	-	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	6,076	646	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>82,259</u>	<u>76,127</u>	<i>Ending balance</i>

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	30/09/2017	30/09/2016	
Lokal	3,247,063	1,944,229	<i>Local</i>
Ekspor	644,482	700,677	<i>Export</i>
	<u>3,891,545</u>	<u>2,644,906</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	30/09/2017	30/09/2016	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,558,655	1,087,661	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1,040,665	705,378	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	30/09/2017	30/09/2016*)	
Pemakaian bahan baku	1,156,169	894,443	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	554,865	454,446	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	605,713	551,139	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	2,316,747	1,900,028	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	222,497	251,535	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(211,656)	(236,493)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	2,327,588	1,915,070	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	159,696	188,488	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	295,665	172,219	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(143,679)	(203,232)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	2,639,270	2,072,545	<i>Cost of sales</i>
) Di sajikan kembali			<i>As restatement)</i>
Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:			<i>Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:</i>

	30/09/2017	30/09/2016	
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	46,411	-	<i>PT Hanampi Sejahtera Kahuripan</i>
PT Wilmar Chemical Indonesia	52,406	7,293	<i>PT Wilmar Chemical Indonesia</i>
PT Sentana	20,634	82,472	<i>PT Sentana</i>
PT Agri Hikay Indonesia	55,315	157,511	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	30/09/2017	30/09/2016	
Gudang dan pengangkutan	143,744	92,104	<i>Warehouse and freight</i>
Kompensasi karyawan	16,114	9,818	<i>Employees' compensation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	9,899	11,132	<i>Maintenance and repair</i>
Penyusutan aset tetap	4,255	4,239	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Komisi	5,266	5,360	<i>Commissions</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	2,209	3,451	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	951	1,409	<i>Bank charges</i>
Pajak dan lisensi	332	3,090	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain	7,251	5,973	<i>Others</i>
	190,021	136,576	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	30/09/2017	30/09/2016	
Kompensasi karyawan	174,392	149,866	<i>Employees' compensation</i>
Pajak dan lisensi	34,334	10,465	<i>Taxes and licenses</i>
Jasa profesional	17,068	19,610	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	12,043	9,186	<i>Maintenance and repair</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	11,553	13,146	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	7,494	5,238	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan kantor	5,720	4,977	<i>Office supplies</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	3,533	3,714	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Penyusutan aset tetap	2,928	3,315	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	11,328	9,783	<i>Others</i>
	<u>280,393</u>	<u>229,300</u>	

**30. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA
KEUANGAN**

**30. FINANCE INCOME AND FINANCE
COST**

	30/09/2017	30/09/2016	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	15,560	7,153	<i>Interest income</i>
Laba/(rugi) neto selisih kurs dari utang bank	1,474	24,687	<i>Net currency exchange gain/(loss) from bank loans</i>
	<u>17,034</u>	<u>31,840</u>	
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	<u>(218,538)</u>	<u>(203,112)</u>	<i>Interest expenses on loans and borrowings</i>

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	30/09/2017	30/09/2016	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	412,447	17,282	<i>Profit for the periods attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10,599.8	10,599.8	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>38,91</u>	<u>1.63</u>	<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was no any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas instrumen derivatif, termasuk tingkatannya dalam hirarki nilai wajar:

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative liabilities, including their levels in the fair value hierarchy

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30/09/2017	31/12/2016	
Kontrak <i>swap</i> dan opsi komoditas	13,029	20,360	<i>Commodity swap and option contracts (fair value level 2)</i>

Teknik penilaian

Kontrak *swap* komoditas

Nilai wajar didasarkan pada, baik model nilai kini dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana pasar yang dapat diobservasi tersedia, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Valuation techniques

Commodity swap contract

The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation technique include risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign currency exchange rates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK
MANAGEMENT(Continued)**

Teknik penilaian (lanjutan)

Kontrak swap komoditas

Nilai wajar didasarkan pada, baik model nilai kini dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana pasar yang dapat diobservasi tersedia, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Kontrak opsi komoditas

Nilai wajar didasarkan pada penentuan harga opsi menggunakan formula *Black Scholes*. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasian di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

Valuation techniques (continued)

Commodity swap contract

The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation technique include risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign currency exchange rates.

Commodity option contract

The fair values are based on option pricing model using Black-Scholes formula. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign exchange rates.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30/09/2017	31/12/2016	
Kas dan setara kas	310,874	245,396	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	146,000	150,000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	276,556	275,273	Trade receivables
Piutang lain-lain	53,487	51,893	Other receivables
Pinjaman pada pihak ketiga	398,144	197,697	Loan to a third party
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	2,531	2,680	Refundable deposit
	<u>1,197,791</u>	<u>922,939</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30/09/2017	31/12/2016	
Indonesia	109,480	127,561	Indonesia
Eropa	63,884	41,911	Europe
Amerika Serikat	73,869	72,931	United States of America
Asia Pasifik	28,742	31,797	Asia Pacific
Timur Tengah	581	1,073	Middle East
	<u>276,556</u>	<u>275,273</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Penurunan/ nilai/ Gross Impairment		Penurunan/ nilai/ Gross Impairment		
	30/09/2017	30/09/2017	31/12/2016	31/12/2016	
Belum jatuh tempo	164,938	-	187,950	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	24,644	-	16,483	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	9,950	-	5,831	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	8,777	-	3,226	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	70,035	-	63,551	(1,768)	Past due more than 90 days
	<u>278,344</u>	<u>(1,768)</u>	<u>277,041</u>	<u>(1,768)</u>	

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

30 September 2017	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	30 September 2017
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	599,302	603,792	603,792	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	338,996	338,996	338,996	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	10,215	11,725	11,725	-	-	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,647,892	4,845,433	853,419	832,490	1,949,214	1,210,310	Long-term bank loans
Beban akrual	93,726	93,726	93,726	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas instrumen derivatif	13,029	13,029	13,029	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	23,086	23,086	23,086	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,726,246</u>	<u>5,929,787</u>	<u>1,937,773</u>	<u>832,490</u>	<u>1,949,214</u>	<u>1,210,310</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas Kontraktual/ <i>Contractual Cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 - 5 years</i>	Lebih Dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
31 Desember 2016							31 December 2016
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	757,698	790,689	790,689	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	418,728	418,728	418,728	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,089	5,760	3,679	1,409	672	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,633,597	5,060,826	788,224	798,300	1,977,998	1,496,304	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	707	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	82,421	82,421	82,421	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas instrumen derivatif	20,360	20,360	20,360	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	26,084	26,084	26,084	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,944,684</u>	<u>6,405,575</u>	<u>2,130,892</u>	<u>799,709</u>	<u>1,978,670</u>	<u>1,496,304</u>	

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Poundsterling adalah sebagai berikut:

	30/09/2017		
	Poundsterling/ GBP	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Kas dan setara kas	-	2,301,334	31,050
Piutang usaha dan piutang lain-lain	482,022	8,598,760	124,739
Pinjaman pada pihak ketiga	7,769,859	19,422,564	402,676
Utang usaha dan utang lain-lain	-	(1,406,241)	(18,973)
Beban akrual	-	-	-
Utang Bank	-	(60,623,289)	(817,923)
Utang sewa pembiayaan	-	-	-
Eksposur neto	8,251,881	(31,706,872)	(278,437)

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir periode 30 September 2017: Rp 13.492 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 18.099 (Rupiah penuh)/Poundsterling, pada akhir tahun 2016: Rp 13.436 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 16.507 (Rupiah penuh)/Poundsterling..

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Poundsterling pada tanggal 30 September 2017 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Poundsterling yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

Financial risk management (Continued)

Foreign exchange risk

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

As of 30 September 2017 and 31 December 2016, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar and GBP was as follows:

	31/12/2016		
	Poundsterling/ GBP	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	-	1,445,051	19,416
	-	8,196,231	110,125
	3,882,553	9,965,294	197,697
	-	(2,878,180)	(38,671)
	-	(119,291)	(1,603)
	-	(49,664,855)	(667,297)
	-	(16,618)	(223)
Net exposure	3,882,553	(33,072,368)	(380,556)

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at Periods 30 September 2017: Rp 13,492 (whole Rupiah)/USD and Rp 18,099 (whole Rupiah)/GBP; at year end 2016: Rp 13,436 (whole Rupiah)/USD and Rp 16,507 (whole Rupiah)/GBP.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and GBP at 30 September 2017 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and GBP rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
30 September 2017			30 September 2017
Poundsterling (pergerakan 3%)	(3,360)	3,360	GBP (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	9,625	(9,625)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2016			31 December 2016
Poundsterling (pergerakan 3%)	(1,442)	1,442	GBP (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	9,998	(9,998)	US Dollar (3% movement)

Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat dan Poundsterling terhadap Rupiah pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

A strengthening/weakening of the US Dollar and GBP against Rupiah at 30 September 2017 and 31 December 2016 would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personal manajemen kunci
Yang termasuk personal manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personal manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

a. *Key management employees compensation*
Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)	
	30/09/2017	30/09/2016	30/09/2017	30/09/2016
	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	16,805	15,793	3,57%
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	3,531	2,033	0,75%	0,56%
	<u>20,336</u>	<u>17,826</u>	<u>4,32%</u>	<u>4,87%</u>

*Salaries and other short-term benefits
Post-employment and other long-term employment benefits*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

b. Saldo akhir periode/tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.

b. End period/years balances arising from sales of goods and services and others.

Persentase dari jumlah piutang terkait/
Percentage from total respective receivables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables		
	30/09/2017	31/12/2016	30/09/2017	31/12/2016	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Pinafal Nusantara	11,193	11,193	4.05%	4.07%	PT Pinafal Nusantara

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

Persentase dari arus kas terkait/Percentage from total respective cash flows

	Jumlah/Amount		Persentase dari arus kas terkait/Percentage from total respective cash flows		
	30/09/2017	31/12/2016	30/09/2017	31/12/2016	
Penjualan tanah ke:					Sales of land to:
PT Daiken Dharma Indonesia	-	74,326	-	30,26 %	PT Daiken Dharma Indonesia

Persentase dari laba penjualan aset tetap/
Percentage from gain on sale of fixed assets

	Jumlah/Amount		Persentase dari laba penjualan aset tetap/ Percentage from gain on sale of fixed assets		
	30/09/2017	31/12/2016	30/09/2017	31/12/2016	
Laba penjualan tanah setelah dikurangi laba yang belum direalisasi ke:					Gain on sale of land, net of unrealized profit to:
PT Daiken Dharma Indonesia	-	53,806	-	26.74%	PT Daiken Dharma Indonesia

d. Investasi pada perusahaan asosiasi Rp 3.315 pada 31 Desember 2016 merupakan investasi di PT Daiken Dharma Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25%.

d. Investment in an associate amounted to Rp 3,315 year ended 31 December 2016, respectively represents investment in PT Daiken Dharma Indonesia with 25% ownership interest.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

e. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

e. *The related parties and the nature of relationship are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*

Sifat hubungan/*Nature of relationship*

PT Pinafal Nusantara

Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/
Owned by one of the same ultimate shareholders

PT Daiken Dharma Indonesia

Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/*Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)*

Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*

Personil manajemen kunci/*key management personnels*

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the periods ended 30 September 2017 and 2016, are presented below:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30/09/2017				Konsolidasian/ Consolidated	
	Industri kelapa sawit/Palm oil industry	Industri produk perikanan/Wood product industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan neto						Net sales
Pihak eksternal	3,207,225	684,320	-	-	3,891,545	External customer
Total penjualan neto	<u>3,207,225</u>	<u>684,320</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,891,545</u>	Total net sales
Harga pokok						
Penjualan	(1,991,187)	(648,083)	-	-	(2,639,270)	Cost of sales
Laba bruto	1,216,038	36,237	-	-	1,252,275	Gross profit
Beban penjualan	(149,378)	(40,643)	-	-	(190,021)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(152,523)	(55,190)	(72,680)	-	(280,393)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	10,087	(582)	18	-	9,523	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya, neto	8,241	9,046	(5,631)	-	11,656	Other income, Net
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	283	2,753	-	-	3,036	Gain on sale/ disposal of fixed assets
Pendapatan keuangan	14,967	66	527	-	15,560	Finance income
Laba selisih kurs, neto	(4,115)	5,231	358	-	1,474	Currency exchange gain, net
Biaya bunga	(183,957)	(18,730)	(15,851)	-	(218,538)	Interest expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	759,643	(61,812)	(93,259)	-	604,572	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(186,049)	Income tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>418,523</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	9,681,579	1,284,455	3,552,547	(6,036,738)	8,481,843	Segment assets
Informasi geografis						Geographical information
		30/09/2017				
		Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total		
Penjualan neto						Net sales
Industri kelapa sawit		3,207,225	-	3,207,225		Palm oil industry
Industri produk kayu		39,837	644,483	684,320		Wood product industry
		<u>3,247,062</u>	<u>644,483</u>	<u>3,891,545</u>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30/09/2016*)					
	Industri kelapa sawit/Palm oil industry	Industri produk perkayuan/Wood product industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eksternal	1,890,069	754,837	-	-	2,644,906	External customer
Total penjualan neto	<u>1,890,069</u>	<u>754,837</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,644,906</u>	Total net sales
Harga pokok penjualan	(1,380,191)	(692,354)	-	-	(2,072,545)	Cost of sales
Laba bruto	509,878	62,483	-	-	572,361	Gross profit
Beban penjualan	(96,671)	(39,905)	-	-	(136,576)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(112,300)	(53,244)	(63,756)	-	(229,300)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2,642	(1,213)	(1,781)	-	(352)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya, neto	15,280	(1,386)	17	-	13,911	Other income, Net
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(314)	941	-	-	627	Gain on sale/ disposal of fixed assets
Pendapatan keuangan	6,071	55	1,027	-	7,153	Finance income
Laba selisih kurs, neto	9,691	18,952	(3,956)	-	24,687	Currency exchange gain, net
Biaya Bunga	(143,105)	(32,988)	(27,019)	-	(203,112)	Interest expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	191,172	(46,305)	(95,468)	-	49,399	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(24,640)	Income tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>24,759</u>	Total comprehensive income
Aset segmen 31 Desember 2016	9,513,493	1,240,096	2,040,695	(4,610,966)	8,183,318	Segment assets 31 December 2016

*) Di sajikan Kembali

As restated *)

Informasi geografis

Geographical information

	30/09/2016			
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total	
Penjualan neto				Net sales
Industri kelapa sawit	1,890,069	-	1,890,069	Palm oil industry
Industri produk kayu	54,160	700,677	754,837	Wood product industry
	<u>1,944,229</u>	<u>700,677</u>	<u>2,644,906</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 18.891.368 dan Rp 404.451. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 30 September 2017, SWA, DAN, DIN, DWT, DPS, PSA, DIL, PWP, AAN, KPAS dan KAP memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp. 249.222. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2017, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar IDR 50.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 354.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 30 September 2017, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah USD 9.269.106. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 30 September 2017, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar dan USD 3.046.132, Euro 808.862 dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 7.500.000.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Credit facilities

As of 30 September 2017, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 18,891,368 and Rp 404,451. These facilities are available through 12 February 2018.

As of 30 September 2017, SWA, DAN, DIN, DWT, DPS, PSA, DIL, PWP, AAN, KPAS and KAP, had unused bank loan credit investment facility totalling Rp. 249,222. These facilities are available through 31 December 2017.

As of 30 September 2017, SWA had unused working capital credit facilities amounted to Rp. 50,000. These facilities are available through 12 February 2018.

As of 30 September 2017, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 354,000. This facility is available through 12 February 2018.

As of 30 September 2017, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling USD 9,269,106. These facilities are available through 12 February 2018.

As of 30 September 2017, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to USD 3,046,132, Euro 808,862 from total maximum facilities equivalent to USD 7,500,000.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

SWA (Lanjutan)

SWA (Continued)

Pada tanggal 1 Februari 2013, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal efektif pelepasan aset dari sembilan bulan setelah tanggal perjanjian menjadi sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP, yang mana paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015.

On 1 February 2013, the agreements were amended to amend the effective date to release the assets from nine-months after the agreements to nine-months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP Group, which was at the latest on 28 August 2015.

Pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah lebih lanjut untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

On 25 August 2015, the agreements were further amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 .

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466. Considering the Notification date above, the advances was presented as non-current liabilities assets at 30 September 2017 and 31 December 2016..

KPAS

KPAS

Pada 30 September 2017, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 49.737 (2016: Rp 59.510) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

As of 30 September 2017, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 49,737 (2016: Rp 59,510) million to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

AS AT 30 SEPTEMBER 2017 AND DECEMBER 2016

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

36. LIKUIDITAS

36. LIQUIDITY

Pada tanggal 30 September 2017, Grup mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 145.551 Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, Perseroan dan Entitas Anak memiliki fasilitas kredit modal kerja yang belum terpakai, termasuk tambahan fasilitas pinjaman *time revolving uncommitted*. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut mencukupi untuk keperluan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak setidaknya selama dua belas bulan kedepan setelah tanggal pelaporan.

As of 30 September 2017, the Group has negative working capital amounted to Rp 145,551 As discussed in Note 35, the Company and Subsidiaries have unused working capital credit facilities, including additional time loan revolving uncommitted facilities. The management believes the amount in these facilities was sufficient to cover their working capital requirement at least for the next twelve-month after reporting date.

37. INFORMASI KOMPARATIF

37. COMPARATIVE INFORMATION

Karena perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di Catalan 2d, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan ini telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

As a result of the change in accounting policy as explained in Note 2d, the comparative information presented in these financial statements have been reclassified to conform with current periods presentation.

	Periode berakhir 30 September 2017/ periods ended 30 September 2016			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As reclassified	
Beban Pokok Penjualan	(2,081,329)	8,784	(2,072,545)	Cost of Revenue
Pendapatan Lainnya	28,634	(8,784)	19,850	Other income
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan asuransi	-	13,819	13,819	Receipt of insurance claims
Penerimaan atas pengembalian pajak	-	78,873	78,873	Receipts of claim for tax refund
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(21,076)	21,076	-	Payment of value added tax
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi	(147,944)	(113,707)	(261,651)	Cash payments for other operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(257,677)	(26,334)	(284,011)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka	(209,877)	209,877	-	Acquisition of fixed assets
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	-	(108,921)	(108,921)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan	(207,127)	101,949	(105,178)	Additional cost of plantations capitalized
Pinjaman pihak ketiga	-	(132,310)	(132,310)	Loan to a third party
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk di jual	-	(178,968)	(178,968)	Investment in available for sale financial assets
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan utang sewa	-	2,109	2,109	Proceeds of long-term finance lease obligation
Pembiayaan jangka panjang	-	(61)	-	Borrowing to third party
Pinjamanke pihak ketiga	61	(61)	-	Proceeds of long-term finance lease obligation
Pembayaran utang sewa	(2,503)	288	(2,215)	finance lease obligation
Pinjaman pihak ketiga	(132,310)	132,310	-	Loan to a third party